

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Arumi *Cake* adalah salah satu contoh usaha dari suatu kumpulan ibu-ibu PKK di daerah Rancaekek. Kelompok ini mempunyai usaha yang salah satunya adalah usaha pembuatan kue, usaha ini dijalankan dengan peralatan yang masih sederhana, mulai dari pencatatan pesanan yang belum tersistemasi. Setelah melakukan pengamatan, terdapat beberapa permasalahan yang terdapat pada bisnis komunitas arumi *cake* di Rancaekek. Permasalahan saat ini yang sedang terjadi pada usaha komunitas arumi *cake* di Rancaekek adalah pengelolaan keuangan yang belum tersistem secara baik. Dari masalah tersebut, pengelolaan keuangan yang terjadi saat ini dalam melakukan pencatatan transaksi tidak terdapat standarisasi, sehingga pencatatan tidak tersusun secara rapi dan jelas. Sedangkan untuk pembuatan laporan keuangan, pada bisnis komunitas arumi *cake* di Rancaekek tidak dilakukan pembuatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki anggota komunitas untuk dalam pembuatan laporan keuangan, kurang tersusun rapi semua pengelolaan pencatatan, dan pembuatan laporan keuangan belum tersistem sehingga akan memakan waktu yang lebih lama. Masalah lain yang ditimbulkan akibat pencatatan transaksi belum tersistemasi yaitu sulitnya menentukan jumlah produk yang harus disediakan, sehingga terjadi kekurangan produk ataupun kelebihan produk.

Setiap transaksi yang ada pada usaha komunitas arumi *cake* di Rancaekek, baik kas masuk atau kas keluar atas aktivitas yang berjalan akan dicatat dalam bentuk jurnal, kemudian dari pembuatan jurnal akan dibuat buku besar yaitu dimana pembuatan berdasarkan penggolongan akun dan tanggal transaksi terjadi. Pada usaha komunitas arumi *cake* di Rancaekek, catatan akuntansi yang dihasilkan yaitu laporan laba/rugi, yang berguna untuk apakah dari hasil penjualan mengalami laba untuk perusahaan atau kerugian. Dan juga, dari laporan laba/rugi usaha komunitas arumi *cake* bisa menargetkan penjualan yang akan datang. Pada pembuatan

laporan laba/rugi memperhitungkan seluruh biaya beban administrasi ataupun beban lainnya, yang nantinya bisa menjadi sebuah bahan pertimbangan terhadap beban yang dikeluarkan. jadi Dari laporan laba/rugi hasil akhirnya yaitu akan menghasilkan laba bersih yang nantinya akan berpengaruh ke laporan perubahan modal. Untuk modal awal di usaha komunitas arumi *cake* diperoleh dari modal kelompok komunitas, dimana dari modal tersebut bisa diakui menjadi modal pribadi, dan kemungkinan akan menimbulkan pengambilan uang komunitas untuk kepentingan pribadi. Untuk itu, Catatan akuntansi yang dihasilkan adalah laporan perubahan modal. Dimana, dari laporan tersebut bisa dilihat berapa modal awal, berapa laba bersih yang dihasilkan dari laporan laba/rugi, berapa uang yang diambil untuk kepentingan pribadi, dan akan mengetahui modal akhir usaha komunitas arumi *cake*, pada modal akhir tersebut akan berpengaruh kepada laporan posisi keuangan. Selanjutnya, untuk membuat pencatatan kas masuk dan kas keluar dibuatlah laporan arus kas guna untuk melihat kas di akhir periode.

Untuk membuat sistem aplikasi Pengelolaan Laporan Keuangan pada usaha komunitas arumi *cake* di Rancaekek Yang Berbasis *website* yang nantinya akan berintegrasi dengan modul pemesanan dan modul produksi, dalam penyusunan laporan akhir ini fokus penulis yaitu membuat modul laporan keuangan yang sudah tersistemasi, untuk modul pemesanan dan modul produksi akan dikerjakan oleh teman sekelompok. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan perancangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi berbasis *website* untuk memperbaiki pencatatan transaksi yang belum tersistem pada bisnis komunitas arumi *cake* di Rancaekek. Hal tersebut bertujuan untuk membantu memudahkan pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan dan pencatatan transaksi yang lebih rapi, dan lebih efektif. Perancangan aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan pengerjaan proses bisnis dalam bagian pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada usaha komunitas arumi *cake* di Rancaekek.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat catatan akuntansi berupa jurnal dan buku besar ?
- b. Bagaimana membuat catatan akuntansi berupa laporan laba/rugi ?
- c. Bagaimana membuat catatan akuntansi berupa laporan perubahan modal?
- d. Bagaimana membuat catatan akuntansi berupa laporan arus kas?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah untuk :

- a. Mencatat dan menampilkan transaksi pembayaran operasional yang sudah tersistemasi
- b. Membuat manual transaksi seperti modal, prive, Harga Pokok Penjualan, dan transaksi pembelian peralatan
- c. Menampilkan jurnal umum, dan buku besar dari semua modul
- d. Menampilkan laporan laba/rugi
- e. Menampilkan laporan perubahan modal
- f. Menampilkan penyajian laporan arus kas

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Aplikasi ini tidak menampilkan laporan posisi keuangan
- b. Pembangunan aplikasi hanya sampai dengan tahap pengujian
- c. Nilai hasil pendapatan atas penjualan akan dibahas pada modul pesanan
- d. Nilai hasil harga pokok produksi akan dibahas pada modul produksi
- e. Tidak menampilkan grafik laporan keuangan di *dashboard*
- f. Laporan arus kas menggunakan metode langsung
- g. Harga Pokok Penjualan menggunakan metode perpetual

## 1.5 Metode Pengerjaan

Adapun metode pengerjaan yang penulis terapkan yaitu dengan metode pengumpulan informasi, adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Informasi

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan informasi mengenai komunitas arumi *cake* di Rancaekek yaitu menggunakan metode kualitatif yang terdiri dari :

#### a. Teknik Observasi

Teknik observasi berupa kegiatan survei langsung ke tempat studi kasus yaitu bertempat di komunitas arumi *cake* di Rancaekek. Dari melalui survei tempat secara langsung, penulis bisa melihat bagaimana kondisi saat itu dan apa saja fasilitas yang kurang mendukung usaha komunitas arumi *cake* di Rancaekek. Yaitu dibuktikan dengan foto dokumentasi pada saat survey, yang saya lampirkan di halaman lampiran.

#### b. Teknik Wawancara

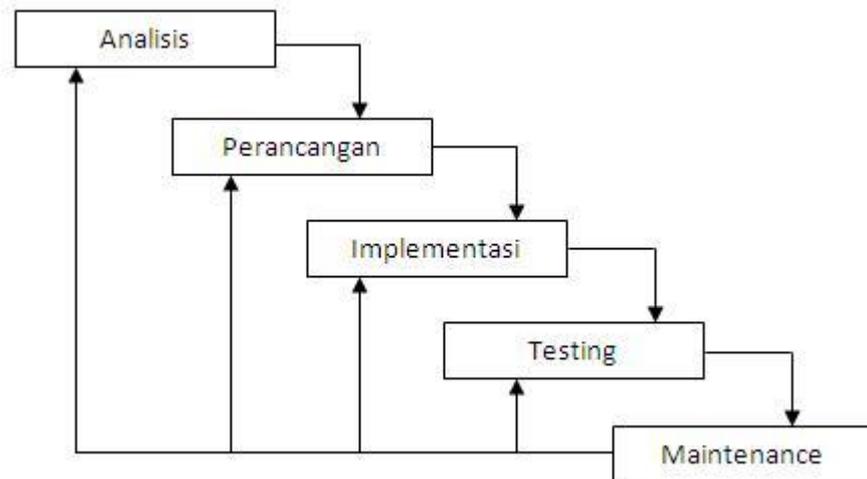
Teknik wawancara berupa penulis menanyakan langsung kepada *owner* arumi *cake* di Rancaekek yaitu terkait kesulitan membuat laporan keuangan di komunitas arumi *cake* Rancaekek, dan juga menanyakan bagaimana proses penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi selama usaha kue berjalan, yaitu dibuktikan dengan foto pencatatan transaksi masih belum tersistem (pembukuan) yang saya lampirkan di halaman lampiran.

#### c. Metode Literatur

Penulis menggunakan Metode Literatur dengan cara membaca buku Proyek Akhir di *website open library Telkom University* sebagai bahan referensi penyusunan buku Proyek Akhir penulis, sekaligus akan dijadikan sebagai landasan dalam penulisan buku Proyek Akhir.

### 1.5.2 Model Pengembangan

Metode yang digunakan untuk mengerjakan proyek akhir ini adalah sebagian metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model pengembangan *waterfall* yang di bagi menjadi beberapa tahapan [3], dengan menggunakan model pengembangan *waterfall* yaitu setiap tahap harus diselesaikannya terlebih dahulu agar tidak terjadi perulangan pengerjaan setiap tahap. Adapun pengembangan model *Waterfall* sebagai berikut :



**Gambar 1**

**Model pengembangan Waterfall [16]**

Penjelasan tahapan-tahapan menggunakan model pengembangan *waterfall* adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan informasi untuk membangun sebuah aplikasi yaitu dengan cara melakukan teknik observasi, teknik wawancara, dan metode literatur. Dengan menggunakan metode pengumpulan informasi maka penulis bisa membangun sebuah aplikasi yang nantinya akan diterapkan di UKM ibu-ibu Rancaekek.

b. Perancangan

Pada tahap ini merupakan proses perancangan pembuatan program perangkat lunak dengan menggunakan perancangan database yaitu *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan desain antarmuka yaitu menggunakan aplikasi *mockup* yang sebelum dilakukannya pembuatan aplikasi, tujuan dari tahap desain yaitu agar tergambar bagaimana desain aplikasi yang akan dibangun/dibuat nanti yang sesuai dengan kebutuhan komunitas arumi *cake* di Rancaekek.

c. Implementasi

Pada tahap ini proses implementasi yaitu menggunakan *framework codeigniter* atau yang biasa disebut dengan (CI) dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Processor (PHP)*. Untuk basis data menggunakan database *My Structured Query Language (MYSQL)*.

d. Testing

Untuk metode *testing* sendiri yaitu menggunakan pengujian perangkat lunak dengan metode *black box testing*, *black box testing* adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

e. Maintenance

*Maintenance* adalah tahap akhir pada proses SDLC, akan tetapi penulis hanya melakukan sampai dengan tahap testing.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Adapun Jadwal Pengerjaan pembuatan Aplikasi Pengelolaan Laporan Keuangan Yang Berbasis *Web* Tanpa Mempertimbangkan Laporan Posisi Keuangan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Tahapan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	2019				2019				2019				2019				2020				2020				2020			
	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis																												
Perancangan																												
Implementasi																												
Testing																												
Dokumentasi																												